



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

# Pencairan DD Gramat Diduga Tidak Sesuai SOP

**KOTA BINTUHAN** - Penyidik Tipikor Polres Kaur, terus menggeber pemeriksaan dugaan korupsi dana desa (DD) di Desa Gramat Kecamatan Kinal. Ada dugaan kalau pencairan DD tahap pertama hingga ketiga tahun anggaran 2018 tidak sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Indikasinya dengan adanya dugaan pembangunan fiktif dari DD tersebut. Pada tahun 2019 ini DD Desa Gramat juga bisa cair tanpa adanya hambatan. Hal ini tentunya akan terus dialami penyidik Tipikor Polres Kaur. Karena berdasarkan SOP, pencairan DD tahun ini, harus rampung dulu pekerjaan DD tahun sebelumnya. Dibuktikan dengan SPj dan bukti fisik bangunan yang dibangun.

"Kita sudah sejak awal me-

nyarankan pengajuan pencairan harus sesuai SOP. Mulai dari bukti pajak, dan SPj lainnya lengkap. Karena kalau tidak SOP maka seperti ini ada kegiatan fiktif yang tidak diketahui. Kalau sesuai SOP akhir tahun 2018 saat pengajuan tahap ketiga sudah kita ketahui dilaksanakan atau tidaknya dana desa tersebut. Dan ini sudah disampaikan sebelumnya kepada kepala desa," kata Sekretaris PMD Kaur Adhar Cilas saat dikonfirmasi.

Berdasarkan data yang dihimpun RB, syarat pengajuan DD tahun 2019 harus ada laporan DD tahap III tahun 2018. Setelah itu baru PMD melakukan persetujuan pencairan. Sementara dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, para saksi yang diperiksa mengakui kalau se-

bagian DD tahun 2018 Desa Gramat tidak dibangun oleh kades.

Kemarin (5/11) penyidik pun kembali melakukan pemeriksaan terhadap pendamping desa. Setelah itu mulai hari ini (6/11) giliran pengawas kecamatan yang akan dimintai keterangan. Pihak PMD dan juga Inspektorat Kaur yang melakukan monitoring kegiatan DD juga akan diperiksa.

"Untuk besok (hari ini red) pihak kecamatan dulu kita periksa, setelah semua pendamping desa Gramat kita ambil keterangannya. Kita ingin memastikan betul kalau bangunan tersebut fiktif baru kita turun ke lapangan cek langsung," kata Kapolres Kaur AKBP Arief Hidayat, S.IK melalui Kasat Reskrim Iptu Ahmad Kairuman, M.Si. (cik)